

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Islam mengarahkan umatnya supaya tidak membuang-buang harta atau menghindari sifat boros, yaitu dengan cara menyimpan atau menabung sebagian harta yang kita miliki agar kedepannya umat Islam tidak mengalami kegagalan dalam kehidupan finansialnya. Bahwa upaya menabung adalah aktivitas yang membutuhkan kesediaan dari diri individu guna mengeluarkan maupun menyimpan uang ke bank (Anggraini et al., 2020)

Di dalam Al-Quran Allah berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ (الاسراء/17: 27)

Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Qs. Al-Isra ayat 27)

Perekonomian seluruh dunia saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat hampir di seluruh sektor, salah satunya adalah pada sektor keuangan. Di Indonesia, sektor keuangan merupakan pusat dari tumbuhnya perekonomian dan perputaran uang. Tidak hanya lembaga keuangan saja, namun lembaga keuangan nonbank juga mulai tumbuh pesat di Indonesia seperti perasuransian. Oleh karena itu diharapkan kedepannya keuangan non bank dapat memberikan pelayanan yang baik dan juga memadai bagi para nasabah di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang pesat juga mendorong lahirnya berbagai pilihan bagi masyarakat untuk mengelola keuangan mereka. Dalam mengelola keuangan, diperlukan kecermatan bagi para individu. Pengetahuan maupun pemahaman mengenai keuangan pribadi diperlukan seseorang supaya mampu menentukan keputusan secara tepat terkait finansial (Amanita, 2017).

Bagi Individu yang paham akan literasi asuransi syariah, tentunya mereka akan mengelola dana dengan cermat dan efisien. Literasi asuransi syariah berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada jasa asuransi. Sesuai penjelasan KBBI, bahwa literasi ialah kapabilitas seseorang dalam membaca dan menulis, berpengetahuan di bidang atau kegiatan tertentu, dan kapabilitas seseorang ketika mengelola informasi bagi

kecakapan hidupnya. Dalam konteks ini literasi asuransi syariah berarti pengetahuan dan wawasan suatu individu tentang informasi mengenai asuransi syariah.

Pada fatwa MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 mengenai asuransi syari'ah (*Ta'min, Takaful atau Tadhamun*) dijelaskan bahwa asuransi syariah merupakan upaya untuk memberi pertolongan beberapa pihak dengan cara pemodalan berbentuk *tabarru'* (aset) dan memberi metode pengembalian atas kesepakatan (perikatan/akad) yang berdasar pada Syariah (Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001, 2001). Perkembangan ekonomi syariah mulai meningkat secara global. Perihal ini bisa diperhatikan melalui perasuransian berbasis syariah yang mengalami peningkatan dan mereka cenderung tidak menggunakan sistem riba (bunga pinjaman), serta adanya pelarangan atas penanaman modal ke usaha yang sesuai pemahaman Islam merupakan usaha yang haram.

Tabel 1. Indeks literasi keuangan

Indeks Literasi Keuangan		
2013	2016	2019
21,8 %	29,7 %	38,03%

Sumber: ojk.go.id

Literasi asuransi syariah ialah suatu wujud gerakan dan bermaksud guna mendukung pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia. Pemahaman serta kesadaran masyarakat merupakan jalan untuk menuju pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Sayangnya masih sangat sedikit masyarakat yang paham betul apa saja manfaat dari asuransi syariah dan apa saja manfaat yang dapat dirasakan. Berdasarkan data perkembangan Indeks Literasi Keuangan 2016 silam sejumlah 29,7% lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan angka sebesar 8,33% Menjadi 38,03%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Tabel 2. Jumlah pelaku industri keuangan asuransi

Komponen	Mei 2021		Total
	Konvensional	Syariah (Full fledged)	
Asuransi	136	13	149
Asuransi Jiwa	53	7	60
Asuransi Umum	72	5	77
Reasuransi	6	1	7
Asuransi Wajib	3	-	3
Asuransi Sosial (BPJS)	2	-	2

sumber: ojk.go.id

Pada tabel jumlah Pelaku Industri Keuangan Asuransi yang didapat dari otoritas jasa keuangan per Mei 2021, mengindikasikan bahwa pertumbuhan asuransi syariah berada jauh tertinggal dibandingkan pertumbuhan asuransi tradisional. Seperti pada komponen asuransi konvensional terdapat 136 sektor perindustrian, yaitu termasuk asuransi jiwa sebanyak 53, asuransi umum sebanyak 72, reasuransi sebanyak 6, asuransi wajib sebanyak 3, asuransi sosial (BPJS) sebanyak 2. Sedangkan pada komponen asuransi syariah hanya memiliki total 13 industri saja, termasuk asuransi jiwa berjumlah 7 perusahaan, asuransi umum berjumlah 5, dan reasuransi yaitu berjumlah 1 perusahaan saja. Perihal itu mengungkapkan bila asuransi syariah di Indonesia pertumbuhannya sangat tertinggal ketimbang pertumbuhan asuransi tradisional.

Asuransi syariah di Indonesia dapat dikatakan memiliki peminat yang tinggi. Hal tersebut diikuti oleh masyarakat yang sudah paham dan selektif dalam memilih perusahaan asuransi. Meskipun Indonesia memiliki peminat atau peluang asuransi syariah yang tinggi, hal tersebut terhalang oleh kurang memuaskannya layanan yang tersedia. Klaim asuransi yang berbelit-belit dan sulit dicairkan, sulitnya proses klaim menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi syariah. (Kania et al., n.d., 2016)

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung* (Putri, 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bila literasi asuransi memengaruhi bermakna bagi keinginan pengguna asuransi syariah di PT asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung. Artinya bahwa literasi memengaruhi

Muhammad Rahmadion, 2021

PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH ASURANSI SYARIAH DI JABODETABEK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Syariah

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

keinginan nasabah untuk menggunakan syariah. Selanjutnya pada penelitian milik Amin (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian Dan Persepsi Riba Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Dengan *ATTITUDE* Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Mahasiswa IAIN Salatiga)”. Hasil penelitian ini, yaitu bahwa variabel, literasi keuangan, variabel kepribadian, variabel persepsi riba, variabel attitude, literasi keuangan personal, maupun pemahaman riba, berpengaruh positif dan signifikan namun pada variabel literasi keuangan, variabel kepribadian, dan variabel persepsi riba tidak berpengaruh bagi kesediaan untuk menabung, melalui mediasi variabel attitude. Pada penelitian pertama mengatakan bahwa literasi memengaruhi bermakna bagi minat nasabah dalam menabung, namun pada penelitian ke dua mengatakan bila literasi tanpa memengaruhi ketetapan guna menabung, yang di mediasi oleh variabel attitude.

Berdasarkan ulasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat dalam memilih asuransi syariah khususnya di wilayah Jabodetabek. Pengetahuan masyarakat yang dimaksud adalah literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah, literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah dan literasi asuransi syariah berupa surplus *underwriting*. Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan karena pada penelitian peneliti menggunakan variabel surplus *underwriting* dan mencari tahu pengaruh literasi berupa surplus *underwriting* terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah.

I.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat terkait asuransi syariah?
- b. Bagaimanakah pengaruh literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana terhadap persepsi masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah?
- c. Bagaimana pengaruh literasi asuransi syariah berupa surplus *underwriting* terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah?
- d. Bagaimana pengaruh literasi asuransi syariah berupa akad pada asuransi syariah, manajemen pendanaan, maupun surplus *underwriting* secara bersama sama terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah?

I.3 Tujuan Penelitian

Muhammad Rahmadion, 2021

PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH ASURANSI SYARIAH DI JABODETABEK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Syariah

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah. Untuk lebih jelasnya adalah:

- a. Untuk menjelaskan seberapa pengaruhnya literasi asuransi syariah berupa akad di asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat selama memilih asuransi syariah.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana terhadap persepsi masyarakat saat memilih asuransi syariah.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh literasi asuransi syariah berupa surplus *underwriting* terhadap persepsi masyarakat ketika memilih asuransi syariah
- d. Untuk menjelaskan seberapa pengaruhnya literasi asuransi syariah berupa akad asuransi syariah, manajemen pendanaan, maupun surplus *underwriting* terhadap persepsi masyarakat secara bersama sama terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Atas dasar tujuan penelitian, peneliti mengelompokkan manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini, sebagai berikut:

a. Aspek Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi studi Ekonomi Syariah terutama dalam bidang asuransi syariah bagaimana dan apa saja hal-hal yang dapat mempengaruhi antara literasi asuransi syariah terhadap persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah.

b. Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini setidaknya mampu memberi manfaat dan saran untuk perusahaan asuransi untuk mengedukasi nasabahnya dalam memilih asuransi.

2. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini mampu menginformasikan segala hal yang perlu diperhatikan oleh nasabah dalam memilih asuransi syariah.